

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian bahwasanya implementasi manajemen berbasis sekolah di salah satu sekolah dasar Negeri Kabupaten Kerinci sudah diterapkan namun belum baik ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen berbasis sekolah antara lain :

1. manajemen berbasis sekolah di salah satu sekolah dasar Negeri Kabupaten Kerinci secara implinsit sudah melaksanakan manajemen berbasis sekolah hal ini ditandai dengan adanya beberapa komponen yang diselenggarakan berupa, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, dan kesiswaan meskipun masih banyak terdapat kendala dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di salah satu sekolah dasar Negeri Kabupaten Kerinci ,dimana dimulai dengan merencanakan tujuan sekolah melaksanakan kegiatan manajemen pembelajaran.
2. Faktor pendukung implementasi manajemen berbasis sekolah di salah satu sekolah dasar Negeri Kabupaten Kerinci adalah guru itu sendiri karena guru sangat berperan penting dalam pelaksanaan mbs di sekolah tersebut, banyaknya peran guru yang ditandai dengan keterlibatan para guru dalam sebuah program sekolah yang akan dilaksanakan seperti proses pembelajaran yang dijalankan .

Adanya semangat dan dukungan dari masyarakat semangat untuk anak-anak berupa membantu kegiatan belajar dirumah ,dan keterlibatan

masyarakat pada kegiatan rapat yang dimana sekolah juga mengundang masyarakat agar bisa berpartisipasi bersama .

3. Faktor penghambat implementasi manajemen berbasis sekolah di salah satu sekolah dasar Negeri Kabupaten Kerinci adalah keterbatasan sekolah itu sendiri dalam mencapai manajemen berbasis sekolah yang baik, kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelancaran mbs di sekolah tersebut kurangnya jumlah guru , adanya guru yang kurang disiplin. adanya program pengembangan diri yang belum bisa dilaksanakan , sedikitnya jumlah gedung sehingga mengakibatkan terjadinya pengelompokan pembelajaran menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran yang ada, masih ada guru yang belum membuat rancangan pembelajaran seperti rpp dan lain sebagainya .

5.2 Saran

Dari hasil yang diperoleh dalam implementasi manajemen berbasis sekolah maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan terus memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah .
2. Meningkatkan partisipasi dalam pelaksanaan MBS di sekolah dasar Negeri Kabupaten Kerinci
3. Bagi sekolah untuk membenahi kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan demi kelangsungan pembelajaran .

4. Dalam perencanaan pengambilan keputusan diharapkan mampu memberikan ide dan gagasan yang mengutamakan kepentingan instansi atau kepentingan bersama .
5. Memperhatikan pengelolaan dan memperbaiki pengelolaan yang terjadi di sekolah agar lebih optimal lagi sehingga sekolah mampu mencapai apa yang belum dicapai sekolah tersebut karena pengelolaan dalam pembelajaran masih belum optimal karena ditandai adanya penggabungan 2 kelas di satu ruangan pembelajaran, dan menghidupkan kembali kegiatan ekstra yang belum terlaksana
6. Bagi sekolah meningkatkan kerjasama antara masyarakat dan pihak sekolah berupa dukungan terhadap siswa agar menjadi rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran karena menurut hasil wawancara di dapat bahwa masih ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis dan meningkatkan kerjasama dengan guru secara baik agar guru lebih disiplin lagi karena masih banyak guru yang jarang datang ,tidak memenuhi tugas seperti pembuatan rpp dan masih banyak guru yang datang terlambat.
7. Memberikan solusi yang tepat untuk sekolah agar sekolah bisa berjalan secara efektif.
8. Mengatasi kekurangan yang ada dengan cara mengoptmalkan proses administrasi, pengajaran dan memenuhi kebutuhan siswa .
9. Melaksanakan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab yang dimilikinya.